PENDAMPINGAN MAGANG MAHASISWA PADA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH DALAM MEMPERKUAT EKOSISTEM INOVASI DAERAH MELALUI PROGRAM EDUKASI DAN SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT DI JAWA TIMUR

Rafael Putra Dinata
Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
rafaelputra47@gmail.com;

Indah Murti
Program Studi Administrasi Negara,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
endah@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Kegiatan magang di Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Timur memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya. Selama magang, mahasiswa diberi kebebasan dan tanggung jawab untuk melakukan tugas-tugasnya seperti menginput data, memahami strategi inovasi, dan memahami hak kekayaaan intelektual. Namun, ada beberapa kendala yang menghambat pemahaman mahasiswa dalam menjalankan tugasnya, seperti akses informasi yang terbatas dan masalah komunikasi. Meskipun begitu, pengalaman ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk terus belajar dan berkontribusi pada pengembangan ekosistem inovasi daerah. Dengan terlibat langsung dalam program edukasi dan sosialisasi oleh Brida, mahasiswa dapat melihat pentingnya inovasi untuk kesejahteraan masyarakat dan pentingnya menerapkan HKI pada sebuah inovasi. Pengalaman ini juga diharapkan membantu mereka dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang relevan untuk masa depan.

Kata kunci: *Magang, Inovasi, Badan Riset dan Inovasi Daerah*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan magang memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan tinggi, bertujuan untuk menyelaraskan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan praktik di dunia kerja. Di Indonesia, khususnya di Jawa Timur, semakin banyak mahasiswa yang memilih untuk menjalani magang secara mandiri. Pilihan ini tidak hanya mencerminkan inisiatif individu, tetapi juga menunjukan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi yang diambil. Salah satu alasan utama di balik keputusan mahasiswa untuk melakukan magang secara mandiri adalah keinginan mereka untuk memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan minat dan tujuan karier. Dengan cara ini, mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih perusahaan atau

institusi yang sejalan dengan bidang studi dan aspirasi profesional yang dimiliki. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengasah keterampilan yang lebih spesifik dan relevan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

Mahasiswa yang melakukan magang di Brida Jawa Timur memiliki ketertarikan khusus untuk memahami cara kerja riset dan pengembangan inovasi di setiap daerah. Sebelum itu, BRIDA Jatim atau Badan Riset dan Inovasi Daerah Jawa Timur, adalah lembaga yang bertugas mendukung Gubernur Jawa Timur dalam melaksanakan penelitian, pengembangan, dan inovasi di berbagai bidang. Lembaga ini sebelumnya dikenal sebagai Balitbang Jatim sebelum berganti nama pada tahun 2023, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Hingga saat ini, terdapat 18 provinsi dan 117 kabupaten/kota di Indonesia yang telah membentuk Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA). Pembentukan ini dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mendukung penelitian dan inovasi di masing-masing wilayah.

Proses magang di Brida Jatim memberikan mahasiswa kesempatan emas untuk berkontribusi dalam proyek-proyek yang berdampak langsung bagi masyarakat. Melalui keterlibatan dalam riset dan pengembangan, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang sangat berharga. Pendekatan ini memperkuat pemahaman mereka akan pentingnya inovasi dalam menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi di lingkungan mereka.

Di samping itu, magang mandiri di Brida juga memungkinkan mahasiswa untuk memperluas jaringan profesional mereka. Dalam dunia kerja, hubungan dan koneksi sering kali menjadi kunci dalam meraih peluang kerja. Dengan melakukan magang di lembaga yang memiliki reputasi baik seperti Brida, mahasiswa berkesempatan untuk berinteraksi dengan para profesional dan peneliti di bidangnya. Hal ini dapat membuka jalan bagi peluang karier yang lebih baik di masa depan. Meskipun ada banyak manfaat, magang mandiri di Brida juga memiliki tantangan yang harus dihadapi. Mahasiswa perlu mampu mengatasi berbagai hambatan, seperti minimnya informasi saat penugasan dan kebutuhan untuk menyeimbangkan studi dengan kegiatan magang. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki strategi yang efektif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan magang mereka.

Dengan demikian, artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai pengalaman magang di Badan Riset dan Inovasi Daerah provinsi Jawa Timur, termasuk program-program yang dapat diikuti, tantangan yang dihadapi, serta dampak positif yang dapat dirasakan oleh mahasiswa. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran dari Badan Riset dan Inovasi Daerah dan pengalaman magang, diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk berkarir dan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengalaman magang yang dilakukan oleh penulis di Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Timur, mulai tanggal 30 Januari 2025 hingga 26 Maret 2025 (40 hari kerja), merupakan sebuah kesempatan berharga yang

memungkinkan penulis untuk menerapkan teori dan praktik yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam situasi nyata. Selama periode ini, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang administrasi di sektor publik, khususnya dalam konteks riset dan inovasi. Kegiatan magang ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan dan program inovasi dirumuskan dan diimplementasikan untuk mendukung kemajuan daerah.

Dalam pelaksanaan magang, penulis diberikan berbagai tugas yang mencakup pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan, serta partisipasi dalam rapat-rapat koordinasi. Tugas-tugas ini dirancang untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan praktik lapangan yang relevan dengan peminatan penulis. Melalui kegiatan ini, penulis dapat belajar langsung tentang proses pengambilan keputusan, kolaborasi antarinstansi, dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan inovasi. Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk berinteraksi dengan para profesional atau peneliti di bidang riset dan inovasi, yang memberikan perspektif berharga tentang dinamika kerja di sektor publik.

Pelaksanaan magang ini juga mencakup evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan dan efektivitas kegiatan yang dilakukan. Penulis secara aktif meminta umpan balik dari pembimbing dan teman-teman kerja untuk meningkatkan kualitas kerja dan memahami area yang perlu diperbaiki. Dengan pendekatan ini, penulis tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang penting dalam dunia kerja. Secara keseluruhan, pengalaman magang di BRIDA Jawa Timur memberikan landasan yang kuat bagi penulis untuk mengembangkan karier di bidang riset dan inovasi, serta memperkuat integrasi antara teori dan praktik.

C. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil kegiatan magang yang dilakukan selama 40 hari kerja di Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Timur memberikan sejumlah keunggulan yang signifikan bagi mahasiswa. Salah satu keunggulan utama yang dirasakan selama magang adalah fleksibilitas dalam pelaksanaan tugas. Fleksibilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan waktu dan metode kerja mereka dengan kebutuhan dan keadaan yang ada, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban. Dengan adanya kebebasan untuk mengatur jadwal dan pendekatan kerja, mahasiswa dapat lebih mudah menyeimbangkan antara tuntutan akademis dan tanggung jawab magang. Hal ini tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, tetapi juga meningkatkan produktivitas.

Selama periode magang, mahasiswa juga diberikan kepercayaan untuk melakukan input data secara mandiri. Kepercayaan ini mencerminkan tingkat kepercayaan instansi terhadap kemampuan dan integritas mahasiswa dalam mengelola informasi yang sensitif dan penting. Tugas input data dan rekapitulasi memberikan ini tidak hanya memberikan pengalaman yang praktis dalam proses administrasi tetapi juga meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam menggunakan atau mengoperasikan software yang merupakan komponen penting dalam proses administrasi. Pembina dari pihak magang juga memberikan

kepercayaan penuh kepada mahasiswa dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk menjalankan proses input data ini. Kepercayaan ini memberikan dorongan motivasi dan rasa tanggung jawab yang lebih besar kepada mahasiswa. Dengan diberikan tanggung jawab ini, mahasiswa dapat merasakan bagaimana bekerja secara profesional di lingkungan yang menuntut keakuratan dan ketelitian tinggi.

Kegiatan utama yang dilakukan adalah penginputan data usulan pokok pikiran dari berbagai perguruan tinggi yang mengajukan keberlanjutan riset atau inovasi ke Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Jawa Timur. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, termasuk proposal riset yang diajukan oleh perguruan tinggi, serta analisis terhadap relevansi dan potensi inovasi yang diusulkan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diinput ke dalam sistem yang telah disediakan oleh BRIDA, dengan tujuan untuk mempermudah pemantauan dan evaluasi terhadap usulan yang masuk. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup koordinasi dengan pihak-pihak terkait di perguruan tinggi untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan lengkap.

Usulan Pokir 2026 dari Perguruan Tinggi
Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Jawa Timur

No	Nama PTN	Ketua Panitia	Judul
1	LPPM UNIVERSITAS AIRLANGGA	Irfan Wahyudi, S.Sos., M.Comms., Ph.D.	Resiliensi calon pekerja migran di Banyuwangi dan inovasi pencegahan TPPO di wilayah perbatasan
2	BKMP UNIVERSITAS AIRLANGGA	Prof. Dr. Phil. Toetik Koesbardiati, DFM., PA.(k).	Model dan Proyeksi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Wirausaha Sosial di Provinsi Jawa Timur
3	LPPM UNIVERSITAS AIRLANGGA	Alsyah Rachmadani Putri Gofur, drg., M.Kes.	Sistem manajemen resiko terintegrasi sebagai upaya mitigasi risiko medis pasien pelayanan kesehatan gigi dan mulut dasar di PUSKESMAS
4	LPPM UNIVERSITAS AIRLANGGA	Heru Pramono, S.Pi., M.Biotech., Ph.D.	Kajian *Blue Economy* dan *Circular Economy* untuk keberlanjutan perikanan berbasis kerakyatan
5	FISIP UNEVERSITAS NEGERI SURABAYA	Dr. Agus Machfud Fauzi, M.Si.	Kolaborasi Kelembagaan BUMDes dan Penguatan Modal Sosial dalam Mengembangkan Sistem Ketahanan Pangan Desa
6	LPPM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA	Dr. H. Moh. Syaeful Bahar. S.Ag, M.Si	Kualitas Demokrasi Partisipatif (Studi Kerelawanan Politik Di Jawa Timur)
7	FISIP UNIVERSITAS AIRLANGGA	Dr. Erna Setijaningrum, S.IP., M.Si.	kajian Strategi Pengelolaan *Aging population trap* mendasarkan *Evidence-based policy making* di Jawa Timur

Gambar 1: Contoh data usulan pokok pikiran pengajuan dari perguruan tinggi di provinsi Jawa Timur

Selain penginputan data, penulis juga berpartisipasi dalam program edukasi dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh BRIDA Jawa Timur dengan tema Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan akademisi mengenai pentingnya perlindungan HKI dalam konteks riset dan inovasi. Dalam program ini, penulis terlibat dalam interaksi langsung dengan peserta, editing materi HKI, dan kegiatan penunjang kelancaran program lainnya. Banyak partisipan yang turut hadir dalam acara berlangsung terdiri dari mahasiswa, dosen, dan peneliti. Melalui kegiatan ini, penulis tidak hanya mendapatkan wawasan baru mengenai bagaimana inovasi berperan penting dalam Pembangunan sebuah daerah dan apa pentingnya Hak

Kekayaan Intelektual bagi industri kreatif seperti Usaha Kecil Menengah (UKM), dalam memperkuat ekosistem inovasi di Jawa Timur.

Gambar 2: Dokumentasi proses editing materi Hak Kekayaan Intelektual

Gambar 3: Dokumentasi pelaksaan sosialisasi HKI melalui zoom meeting

Gambar 4: Dokumentasi pelaksaan sosialisasi HKI melalui zoom meeting

Dalam proses keberjalanan badan usaha tentunya ada inovasi dalam bentuk produk dan jasa sebagai bentuk kreativitas sumber daya manusia didalamnya. Dalam hal ini perlu adanya perlindungan atau hak kekayaan intelektual sebagai bentuk apresiasi dari inovasi tersebut. Hak kekayaan intelektual atau disingkat dengan HKI merupakan perindungan ciptaan atau karya- karya yang diciptakan atas kemampuan intelektual manusia. jenis kekayaan yang juga mencakup hak kekayaan intelektual tidak berwujud. Kekayaan intelektual seperti karya kreativitas manusia merupan sesuatu yang harus dihargai keberadaannya, karena dalam kreasi mereka membutuhkan adanya proses berpikir produk baru, inovasi tentunya Ini tidak mudah, sehingga dapat diketahui bahwa perlindungan aktif Intelektual membutuhkan perlindungan hukum tindakan ilegal yang merugikan(Ramli et al., 2021). berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Iptek pasal 34, diantaranya:

1. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan Invensi dan Inovasi.
2. Invensi dan Inovasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditujukan untuk:
   a. menjadi solusi permasalahan nasional;
   b. memadukan sudut pandang dan/atau konteks teknis, fungsional, bisnis, sosial budaya, dan estetika;
   c. menghasilkan nilai tambah dari produk dan/atau proses produksi bagi kesejahteraan masyarakat kemudian pada Undang-Undang No.11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Iptek pasal 22, berisi:
      1) Kekayaan Intelektual dari Penelitian dan/atau Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
      2) Kepemilikan atas Kekayaan Intelektual yang dibiayai dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah menjadi hak Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, Inventor, dan/atau lembaga penelitian dan pengembangan dari Inventor.
      3) Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, Inventor, dan/atau lembaga penelitian dan pengembangan dari Inventor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memiliki hak atas royalti dari hasil komersialisasi Kekayaan Intelektual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
      4) Kepemilikan atas Kekayaan Intelektual sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dikecualikan jika ditentukan lain oleh para pihak melalui perjanjian secara tertulis

Saat ini pengurusan HKI sudah banyak diberikan kemudahan – kemudahan oleh pemerintah. Antara lain para pelaku UMKM dapat mendaftarkan HKI melalui online dengan cara memenuhi syarat-syarat yang telah diterapkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual yang ada di website Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan alamat https://dgip.go.id/(Pengabdian et al., n.d.). Selain cara tersebut para pelaku UMKM juga dapat mencari bantuan pendaftaran HKI melalui Dinas UMKM atau Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Ngr Sri Rahayu Gorda et al., 2020).

Brida Jatim juga memiliki terobosan dalam memberikan pelayanan atau pengaduan secara online bernama e-nikibang, yang merupakan aplikasi sistem informasi, fasilitasi dan pendampingan, penyajian data berbasis website atau mpbile apps yang terkoneksi dengan kementerian Hukum dan HAM RI, yang bertujuan untuk menyediakan sarana pelayanan informasi tentang HKI, menyediakan sarana pelayanan konsultif tentang HKI, pemberikan pendampingan drafting usulan HKI bagi inovator dan invetor, memberikan fasilitas proses perolehan HKI dan pembiayaan Penyediaan data HKI.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengalaman magang mahasiswa di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Jawa Timur memberikan wawasan dan pembelajaran penting tentang

strategi inovasi untuk kemajuan daerah. Melalui kegiatan dan interaksi dengan profesional, mahasiswa menyadari pentingnya inovasi untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat. Pengetahuan tersebut dapat menyiapkan mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan daerah. Kegiatan dan penugasan yang diberikan pembimbing selama magang seperti ikut serta dalam acara inotek award 2025, ikut serta dalam program edukasi dan sosialisasi Hki, kemudian melakukan pencatatan/input data secara mandiri, menunjukkan kepercayaan instansi terhadap kemampuan mereka. Tanggung jawab ini meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dan memberikan pengalaman berharga dalam pengelolaan data, yang merupakan keterampilan penting di dunia kerja.

Kegiatan sosialisasi tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) menarik banyak peserta dari beragam latar belakang. Mereka antusias belajar tentang cara mendaftarkan hak cipta, hak paten, dan merek dagang. Presentasi dan diskusi interaktif menjelaskan prosedur, manfaat pendaftaran HKI, serta memberikan contoh nyata perlindungan hukum bagi penggiat usaha. Harapannya, agar program-program yang diinisiasi oleh Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Jawa Timur, yang memiliki potensi untuk memberikan dampak positif terhadap kemajuan suatu daerah, seperti sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan pengembangan strategi inovasi, dilaksanakan dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan partisipatif.

Selain itu, penting untuk melakukan pelatihan dan workshop yang interaktif agar masyarakat dapat memahami dan mengimplementasikan konsep HKI dan inovasi dengan lebih baik. Evaluasi dan monitoring yang berkala juga perlu dilakukan untuk mengukur efektivitas program serta dampaknya terhadap perkembangan daerah. Dengan demikian, diharapkan program-program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya HKI dan inovasi, tetapi juga mendorong kolaborasi yang lebih erat antara berbagai pihak, sehingga dapat menciptakan ekosistem inovasi yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Ngr Sri Rahayu Gorda, A., Eva Ditayani Antari, P., Ayu Ketut Artami, I., Kunci, K., Hukum, P., Merek, H., Cipta Kata Kunci, H., Hukum, I., & Denpasar Jl Bedugul No, U. (2020). PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat SOSIALIASI HAK CIPTA DAN HAK MEREK PADA KELOMPOK USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) SEBAGAI ASET BISNIS DI ERA INDUSTRI KREATIF (Sosialisasi Hak Merek dan Hak Paten Pada Masyarakat Desa Celuk Kabupaten Gianyar) Corespondensi Author. In *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1). http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta.http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta

Pengabdian, J., Pemberdayaan, D., Pangastuti, R. L., Triwidyati, E., & Kristanti, D. (n.d.). ADMA: Sosialisasi tentang Pentingnya Hak Kekayaan Intelektual bagi UMKM. *Masyarakat 2023*, *3*(2), 415–422. https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2656

Ramli, A. M., Ratna Permata, R., Fauza Mayana, R., Ramli, T. S., & Lestari, A. (2021). The Protection of Intellectual Property on The Use of Information Technology at The Covid-19. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 21*(1). https://doi.org/10.30641/dejure.2021.V21.045-058